



## Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan Raya untuk Warga SMA Negeri 2 Kahayan Tengah

Salonten, Desi Riani\*, Sutan Parasian Silitonga, Desriantomy, Robby, Supiyan, Murniati, Ina Elvina, Devia, Raden Haryo Saputra  
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

\* (Corresponding Author) E-mail: desiriani@yahoo.com

### Perkembangan Artikel:

Disubmit : 31 Oktober 2023

Diperbaiki : 30 November 2023

Diterima : 30 November 2023

**Abstrak :** SMAN 2 Kahayan Tengah adalah salah satu sekolah yang terletak di Bukit Rawi Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Pada sekolah tersebut terdapat 150 orang siswa yang sebagian besar telah menggunakan kendaraan bermotor untuk menuju sekolah dan melewati jalan raya. Tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga warga SMAN 2 Kahayan Tengah terhadap peraturan lalu lintas, rambu dan marka yang berlaku di jalan raya. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dalam bentuk sosialisasi/ceramah. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari hasil tanya jawab, wawancara dan fun quiz, terdapat peningkatan yang cukup baik dari segi pengetahuan dan pemahaman para siswa mengenai peraturan lalu lintas, rambu dan marka.

**Kata Kunci:** Keselamatan Berlalu Lintas, Marka Jalan, Rambu Jalan

**Abstract :** SMAN 2 Kahayan Tengah is one of the schools located in Bukit Rawi, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province. In the school there are 150 students, most of whom have used motorised vehicles to get to school and pass through the highway. The purpose of this service is to provide knowledge and is expected to increase the awareness of citizens of SMAN 2 Kahayan Tengah towards traffic rules, signs and markings that apply on the highway. The method of activity implementation is in the form of socialization / lecture. The results of this community service can be seen from the results of questions and answers, interviews and fun quiz, there is a fairly good increase in terms of knowledge and understanding of students regarding traffic rules, signs and markings.

**Keywords:** Traffic Safety, Road Markings, Road Signs

### Pendahuluan

Sejalan dengan kondisi saat ini, Desa Bukit Rawi adalah salah satu desa di Kabupaten Pulang Pisau yang letaknya berada di salah satu akses utama baik angkutan orang maupun barang. Kecenderungan jumlah arus angkutan orang dan barang semakin meningkat dengan berjalannya waktu.



Tingginya lalu lintas cepat yang melewati daerah di Desa Bukit Rawi secara tidak langsung juga memunculkan beberapa permasalahan yang terjadi seperti kecelakaan lalu lintas.

SMAN 2 Kahayan Tengah adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Bukit Rawi Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ini menampung 150 siswa dari beberapa desa di sekitarnya. Para siswa jika berangkat ke sekolah, 80% di antaranya menggunakan kendaraan bermotor, di mana mereka harus melewati jalan raya dengan lalu lintas cepat karena jalan tersebut merupakan jalan antar kabupaten yang menghubungkan Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Barito Selatan.

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan PKM ini adalah banyaknya pelajar menengah atas yang menggunakan kendaraan roda dua pada saat ke sekolah yang melakukan pelanggaran seperti tidak mempunyai SIM, tidak menggunakan helm, tidak tertib dalam berlalu lintas, bahkan masih banyak juga yang mengalami kecelakaan akibat kelalaian dalam berkendara, kaitannya dengan mitra yaitu jalan menuju sekolah merupakan daerah lalu lintas cepat dan rawan kecelakaan karena kelalaian dalam mengemudi.

Tujuan dilaksanakan kegiatan sosialisasi adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah mengenai keselamatan lalu lintas terutama terkait dengan peraturan, rambu dan marka.

Beberapa penelitian terhadap pelajar mengenai pengetahuan berlalu lintas yang menjadi acuan dalam melaksanakan pengabdian ini adalah

1. Agung Eko Saputro, S. Prayitno dan M. Z. Irawan dalam artikel jurnal yang dipublikasi dalam Jurnal Kacapuri Vol. 3 No. 2 Edisi Desember 2020 dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Berlalu Lintas pada Siswa Sekolah Dasar Dengan dan Tanpa Edukasi di Kabupaten Bantul Yogyakarta, yang menyatakan bahwa siswa yang telah mendapatkan pendidikan keselamatan berlalulintas lebih memahami praktik dan pemahaman berlalulintas dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pendidikan keselamatan berlalulintas, meskipun perbandingan nilainya tidak signifikan.
2. Habid Rido dan Rini Lestari Tahun 2016 dalam artikelnya yang berjudul Disiplin Berlalu Lintas pada Remaja Pengendara Sepeda Motor. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa remaja kelas 2 SMK kurang disiplin dalam berlalu lintas, sering melanggar peraturan lalu lintas dengan alasan terburu-buru dan fasilitas lalu lintas yang tidak baik.
3. Nurfauziah, Rahayu dan Hetty Krisnani dengan judul Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas oleh Remaja Ditinjau dari Perspektif Konstruksi Sosial. Jurnal Kolaborasi



Resolusi Konflik. Vol. 3. No. 1. Hal. 75-85. Dalam artikel tersebut disampaikan bahwa penegakan hukum lalu lintas dalam rangka tercapainya masyarakat patuh hukum belum bekerja secara profesional dikarenakan penerapan hukum tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, sikap penegak hukum yang belum profesional, serta sarana dan prasarana yang terbatas untuk mendukung terlaksananya penegakan hukum.

4. Rifai, Akhmad, Muhammad Havez, M. Rizky Supryatna, Cannio Krudick Naifudia dengan judul Sosialisasi Tertib Berlalu Lintas di Era Pandemi Covid 19 kepada Siswa Remaja pada Sekolah Swadipa Natar Lampung sebagai Pengguna Jalan Protokol Lintas Sumatera yang Rentan terhadap Kecelakaan. Jurnal Sumbangsih Vol. 3. No. 2. Dalam artikel menyebutkan bahwa pemahaman peserta sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa Bandar Lampung sebagai pengguna jalan protokol lintas Sumatera yang rentan terhadap kecelakaan telah meningkat hingga 50% dari sebelumnya 10% untuk siswa-siswi kelas XII. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator diantaranya: Peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang dasar lalu lintas, hukum lalu lintas dan alasan logis arti penting tertib lalu lintas yang terkadang disadari bahwa penggunaan hal-hal yang diatur merupakan hal yang tidak penting dan tidak urgensial.

## Metode

Kegiatan Sosialisasi Mengenai Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan Raya untuk Warga Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kahayan Tengah terbagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu Tahap Kerjasama, Tahap Sosialisasi, dan Tahap Evaluasi.

### Tahap I: Kerjasama

Tahapan ini merupakan kegiatan dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan program. Kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) Mengadakan kunjungan awal kepada pihak sekolah untuk berkoordinasi; 2) Mengajukan surat pengantar pelaksanaan kegiatan kepada pihak sekolah; 3) Konfirmasi kembali kepada pihak sekolah mengenai kesediaan dan partisipasinya dalam pelaksana kegiatan ini; 4) Mengajukan surat kerjasama formal sebagai bukti kesediaan dan partisipasi SMAN 2 Kahayan Tengah.

### Tahap II: Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi

Sebelum melaksanakan kegiatan Sosialisasi Mengenai Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan Raya untuk Warga Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kahayan Tengah dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: 1) Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi; 2) Menyiapkan materi sosialisasi; 3) Melakukan konfirmasi yang kontinu kepada pihak SMAN 2 Kahayan Tengah; 4) Perbanyak materi sosialisasi dan

pelatihan; 5) Mendesain dan mencetak spanduk.

#### Tahap III: Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah (deskriptif), yang mana narasumber menjelaskan mengenai peraturan-peraturan, rambu dan marka yang berlaku untuk lalu lintas di jalan raya. Narasumber dalam menyampaikan sosialisasi menggunakan *Power Point Presentation* yang disajikan dalam bentuk narasi, gambar dan video.

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 10 di SMAN 2 Kahayan Tengah, beberapa mahasiswa, dan tim PKM dan Jurusan/Prodi Teknik Sipil.

#### Tahap IV: Evaluasi

Dalam proses ini, evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab dan kegiatan *fun quiz* dimana pertanyaan yang diajukan merupakan bagian dari tertib berlalu lintas, rambu dan marka sesuai dengan yang disajikan oleh narasumber.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM berupa Sosialisasi Mengenai Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan Raya untuk Warga Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Pulang Pisau Kalimantan Tengah dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif diselingi pemberian *fun quiz* yang diikuti sekitar 30 orang siswa dan siswi peserta sosialisasi dan didampingi oleh beberapa orang guru. Pertanyaan-pertanyaan diajukan setelah sosialisasi yang bertujuan untuk melihat/mengevaluasi bagaimana tingkat pengetahuan dan pengenalan siswa mengenai materi yang telah disampaikan.



*Gambar 1. Persiapan Berangkat ke Lokasi Kegiatan Pengabdian*

Selain warga sekolah, kegiatan PKM ini juga diikuti oleh 10 orang dosen dari

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya dalam rangka melaksanakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan juga 4 orang mahasiswa dari Jurusan/Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.

Materi yang disampaikan mencakup undang-undang, peraturan lalu lintas, rambu dan marka. Dalam paparan juga disampaikan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat berkendara di jalan raya.



*Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi (Sesi Perkenalan)*

Pada pelaksanaan sosialisasi ini, evaluasi dilakukan dengan cara diskusi/tanya jawab dan pelemparan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan sebelum dan sesudah pemaparan untuk melihat pengetahuan para siswa SMAN 2 Kahayan Tengah tertib berlalu lintas, rambu dan marka dan kesadaran akan tertib lalu lintas untuk keselamatan diri sendiri dan juga pengguna jalan lainnya.



*Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi (Sesi Pemaparan)*

Berikut beberapa pertanyaan lisan yang dikemas dalam bentuk *fun quiz* yang diajukan kepada siswa peserta sosialisasi baik sebelum maupun sesudah pemaparan:



1. Sebutkan undang-undang yang mengatur tentang jalan?
2. Apa perbedaan rambu dan marka?
3. Apa yang boleh dilakukan pada saat berkendara di jalan raya?
4. Apa yang tidak boleh dilakukan pada saat berkendara di jalan raya?
5. Apa yang harus dipersiapkan sebelum berkendara di jalan raya?
6. Marka apa yang harus dibuat jika di suatu segmen jalan dilarang parkir?
7. Apa guna *rumble strip* yang biasanya dipasang pada simpang tak bersinyal atau di depan sekolah?
8. Sebutkan jenis-jenis rambu!
9. Apa warna yang digunakan untuk rambu peringatan?
10. Sebutkan pihak-pihak yang terlibat jika terjadi pelanggaran lalu lintas?
11. Kenapa iring-iringan ambulance harus diprioritaskan di jalan raya?
12. Apa makna rambu dengan lambang segitiga?
13. Apa makna marka garis putus-putus?
14. Pada usia berapakah seseorang berhak mendapatkan surat ijin mengemudi?
15. Apa kepanjangan dari APILL?

Dari jawaban para siswa terhadap pertanyaan di atas yang ditanyakan pada saat sebelum pemaparan dan setelah pemaparan, dapat disimpulkan terjadi peningkatan dalam pengetahuan terhadap peraturan lalu lintas, rambu dan marka (peningkatan pengetahuan dilihat dari jawaban-jawaban lisan yang diberikan oleh para siswa).

Diharapkan kegiatan sosialisasi ini terus berlanjut untuk memberikan pengetahuan dini bagi para remaja mengenai keselamatan berlalu lintas.



Gambar 4. Penyerahan Kenang-Kenangan kepada Pihak SMAN 2 Kahayah Tengah



*Gambar 5. Penyerahan Sertifikat*



*Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Peserta Sosialisasi*

## **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan sosialisasi diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang direncanakan yaitu untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran diri untuk anak usia sekolah menengah atas dalam hal ini adalah pihak di SMAN 2 Kahayan Tengah mengenai aturan tertib berlalu lintas, rambu dan marka.

## **Pengakuan**

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 2 Kahayan Tengah ini tak lupa diucapkan terima kasih atas bantuannya yaitu kepada Kepala SMAN 2 Kahayan Tengah dan guru serta siswa-siswi dan seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.



## Daftar Pustaka

- Anonim. 2009. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Anonim. 2018. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM67 Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Anonim. 2019. Peraturan Dirjen Perhub No. KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan. Jakarta: Dirjen Perhubungan Darat.
- Anonim. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Nurfauziah, Rahayu dan Hetty Krisnani. Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas oleh Remaja Ditinjau dari Perspektif Konstruksi Sosial. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik. Vol. 3. No. 1. Hal. 75-85.
- Rido, Habid dan Rini Lestari. 2016. Disiplin Berlalu Lintas pada Remaja Pengendara Sepeda Motor. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rifai, Akhmad, Muhammad Havez, M. Rizky Supryatna, Cannio Krudick Naifudia. 2022. Sosialisasi Tertib Berlalu Lintas di Era Pandemi Covid 19 kepada Siswa Remaja pada Sekolah Swadipa Natar Lampung sebagai Pengguna Jalan Protokol Lintas Sumatera yang Rentan terhadap Kecelakaan. Jurnal Sumbangsih Vol. 3. No. 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung.
- Saputro, Agung Eko , S. Prayitno dan M. Z. Irawan. 2020. Analisis Tingkat Pemahaman Berlalu Lintas pada Siswa Sekolah Dasar Dengan dan Tanpa Edukasi di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Jurnal Kacapuri Vol. 3 No. 2 Hal 209-215.